



Meningkatkan Manajemen Persediaan Suku Cadang (*Sparepart*) Motor pada Bengkel Tiga Putra di Bojonegara Banten

Ferdy Apriyansah^{1*}, Ifan Ramadhan², Nurul Fawaz³, Saefudin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Primagraha, Indonesia

Alamat: Komplek Griya Gemilang Sakti, Jl. Trip Jamaksari No.mor 1A Blok A1, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42111

*Korespondensi penulis: ramadhanifan55@gmail.com

Abstract. Tiga Putra's workshop, which is located in Bojonegara Banten, still has meetings with the large number of requests for vehicle repairs from customers, making the workshop have to provide various kinds of spare parts. The purpose of making this journal is to find out the existing conditions in the three sons' workshop and we provide solutions on how to increase the supply of spare parts. The aim of increasing the inventory of motorbike spare parts is to ensure the availability of components needed for vehicle maintenance and repair, so as to increase operational efficiency and customer satisfaction. The methodology used is a qualitative case study, with data collection through in-depth interviews, documentation studies and field observations. The results of the research are that there are obstacles in increasing the supply of motorbike spare parts, namely limited resources, be it money, time or labor. And Tiga Putra's workshop also has a strategy to increase spare parts inventory which can help with real-time inventory and plan reorders more efficiently. And there is also a spare parts inventory table so you can find out which spare parts orders are sold out within one year and require delivery.

Keywords: Motorcycle Workshop, Inventory Management, Spare Parts, MSMEs.

Abstrak. Bengkel tiga putra yang berlokasi di bojonegara banten, masih kewalahan dengan banyaknya permintaan perbaikan kendaraan dari pelanggan membuat pihak bengkel harus menyediakan berbagai macam *sparepart*. Tujuan dari membuat jurnal ini adalah untuk mengetahui kondisi yang ada di bengkel tiga putra dan kita memberikan solusi gimana cara meningkatkan persediaan *sparepart* tersebut. Tujuan meningkatkan persediaan *sparepart* motor adalah untuk memastikan ketersediaan komponen yang diperlukan dalam perawatan dan perbaikan kendaraan, sehingga bisa meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Metodologi yang digunakan studi kasus kualitatif, dengan mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi lapangan. Hasil dari penelitian yaitu terdapat Kendala dalam meningkatkan persediaan suku cadang sepeda motoryaitu keterbatasan sumber daya, baik itu uang, waktu maupun tenaga kerja. Dan bengkel tiga putra juga mempunyai strategi untuk meningkatkan persediaan *sparepart* yang dapat membantu persediaan secara real-time dan merencanakan pemesanan ulang secara lebih efisien. Dan juga terdapat tabel persediaan *sparepart* agar bisa mengetahui pemesanan *sparepart* yang habis terjual dala satu tahun dan butuh pengiriman.

Kata Kunci: Bengkel Motor, Manajemen Persediaan, *Sparepart*, UMKM.

1. LATAR BELAKANG

UKM (Usaha Kecil dan Menengah) Bengkel merupakan salah satu bentuk dari UKM. Pemerintah mendukung adanya perkembangan UKM dan menuangkannya di dalam UU No 20 Tahun 2008 . Jumlah bisnis UKM yang cukup banyak di Indonesia perlu disentuh dengan sistem informasi dan teknologi di dalamnya. Karena teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan pesat, teknologi informasi seperti ini dapat diterapkan pada bengkel Motor. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah sepeda motor di Indonesia mencapai jumlah lebih

dari 120 juta unit pada tahun 2018. Angka tersebut menjadikan sepeda motor sebagai jenis kendaraan terbanyak yang ada di Negara ini.

Dapat disimpulkan bahwa membangun usaha yang berkaitan dengan sepeda motor merupakan peluang yang cemerlang. Bengkel Tiga Putra merupakan bengkel yang melayani jasa service maupun penjualan suku cadang sepeda motor. Banyaknya permintaan perbaikan kendaraan dari pelanggan membuat pihak bengkel harus menyediakan berbagai macam *spareparts*.

Dari tahun ke tahun, sektor otomotif di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Para pelaku bisnis di industri penjualan dan servis kendaraan bermotor, khususnya yang mengoperasikan bengkel motor di berbagai daerah, tentu akan diuntungkan dengan hal ini. Bengkel tiga putra merupakan salah satu bengkel motor yang tidak pernah berhenti berusaha untuk menjadi lebih baik.

Selain mengubah layanan yang diberikan, langkah ini mengharuskan perubahan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas di bengkel motor tersebut. Tujuan meningkatkan persediaan sparepart motor adalah untuk memastikan ketersediaan komponen yang diperlukan dalam perawatan dan perbaikan kendaraan, sehingga bisa meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Sparepart kendaraan motor merupakan bagian terpenting dalam penggunaannya karena mempunyai fungsi tertentu, spare part pada kendaraan bermotor harus memiliki kualitas yang sangat bagus karena apabila tidak memenuhi standar bisa mengakibatkan kerusakan pada kendaraan bermotor. Kebutuhan spare part pada kendaraan bermotor semakin menaik dikarenakan permintaan dari konsumen, keadaan ini membuat para manajemen harus mempertimbangkan agar bisa menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan sangat bervariasi serta harga yang kompetitif.

2. KAJIAN TEORITIS

Peningkatan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1198) adalah menaikan, mempertinggi, memperhebat. Peningkatan adalah suatu proses untuk merubah ke arah yang lebih baik. Menurut Milan Rianto (2004:4)

Menurut Peter Drucker seorang ahli Manajemen terkemuka. Menurut Drucker, Meningkatkan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi dengan cara meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang diberikan.

Manajemen persediaan ialah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu seperti, penggunaan untuk proses produksi atau perakitan yang nantinya akan dijual Kembali atau penggunaan suku cadang dari suatu peralatan atau mesin (ahmad 2018:169).

Persediaan merupakan sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang (Mulyono, 2017:273). Persediaan merupakan aktivitas yang bertugas untuk melayani aktivitas operasional Perusahaan, terutama dalam menentukan ukuran pemesanan yang optimal seperti beberapa jumlah barang atau bahan baku yang harus dipesan dan kapan kegiatan pemesanan sebaiknya dilakukan. Apabila ukuran pemesanan terlalu besar maka akan terjadi kelebihan, sebaliknya jika terlalu kecil maka terjadi kekurangan. Baik kelebihan ataupun kekurangan berkonsekuensi terhadap ongkos atau biaya yang tinggi (Sutaman 2017:179).

Dengan kata lain, manajemen persediaan dapat diartikan sebagai suatu system mengelola pesediaan, untuk dapat menjaga jumlah optimoum barang-barang yang dimiliki Perusahaan, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk terus beroperasi dan berkembang.

Suku cadang adalah merupakan komponen atau barang pengganti yang sangat diperlukan pada mesin yang mengalami kerusakan. Jadi suku cadang juga merupakan faktor pelengkap untuk menjamin kesiapan mesin atau peralatan yang beroperasi lagi setelah mengalami perbaikan (supandi : 1982). Menurut Indrajit dan Pranoto (2016), suku cadang atau *sparepart* adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang yang digunakan dalam proses produksi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis data non-numerik atau tidak dapat diproses dalam bentuk angka. Data ini umumnya hanya bisa diamati dan bisa dicatat sehingga menghasilkan suatu informasi. Terdapat berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jenis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan berdiskusi, observasi, studi dokumen, dan wawancara.

Beberapa Langkah yang diambil dalam proses analisis keadaan dibengkel Bengkel tiga putra antara lain:

- 1) Lingkungan internal dan eksternal bengkel tiga putra dianalisis untuk menentukan peluang, ancaman, kerentanan, dan kekuatan.
- 2) Cara meningkatkan persediaan

- 3) Pembuatan rencana apa saja agar persediaan suku cadang (*sparepart*) tetap berkembang dan analisis lingkungan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mekanisme wawancara dan observasi yang dilakukan kepada kang gufroni selaku pemilik bengkel tiga putra. Bahwasannya persediaan suku cadang sparepart motor sangat penting untuk memastikan ketersediaan barang, mengurangi biaya penyimpanan dan mengoptimalkan pelayanan pelanggan. Dan ada juga Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen persediaan suku cadang sparepart motor antara lain: permintaan, lead time, biaya penyimpanan, biaya pemesanan dan kualitas barang. Jadi strategi manajemen persediaan pada bengkel tiga putra yang berkojasi di bojonegara Banten, Menggunakan metode peramalan permintaan dan sistem manajemen persediaan.

Pengelolaan persediaan suku cadang sepeda motor bertujuan untuk Menjamin ketersediaan suku cadang yang tepat sesuai dengan permintaan pelanggan atau kebutuhan perbaikan, Meminimalkan biaya persediaan melalui pengaturan jumlah dan frekuensi pemesanan yang optimal, Menghindari kerugian akibat kelebihan stok (*overstock*) atau kekurangan stok (*stockout*) yang bisa mempengaruhi kepuasan pelanggan dan penghasilan.

Tabel 1. Analisis Perencanaan Persediaan Sparepart Motor Dala Satu Tahun

No	Jenis <i>Sparepart</i>	Volume penjualan tahunan	Harga / unit	Volume tahunan dengan uang
1	Oli Mesin	430	Rp. 50.000	Rp. 21.500.000
2	Oli gardan	290	Rp. 25.000	Rp. 7.250.000
3	Oli shock depan	82	Rp. 20.000	Rp. 1.640.000
4	Ban dalam	220	Rp. 40.000	Rp. 8.800.000
5	Ban luar	140	Rp. 250.000	Rp. 35.000.000
6	Busi	90	Rp. 15.000	Rp. 1.350.000
7	Kampas rem	270	Rp. 60.000	Rp. 16.200.000
8	Bearing	135	Rp. 25.000	Rp. 3.375.000
9	Aki	60	Rp. 280.000	Rp. 16.800.000
10	Roller	95	Rp. 30.000	Rp. 2.850.000
JUMLAH		1.812	Rp. 775.000	Rp. 114.765.000

Kendala dalam Meningkatkan Persediaan Suku Cadang Sepeda Motor

Kendalanya yaitu keterbatasan sumber daya, baik itu uang, waktu maupun tenaga kerja, sering menjadi hambatan utama. Selain itu, kurangnya sistem manajemen persediaan yang efektif juga mempersulit pengelolaan persediaan. Keterbatasan ruang penyimpanan yang tidak memadai, Perubahan permintaan pasar yang tidak terprediksi dapat mempengaruhi

ketersediaan suku cadang. Keterlambatan pengiriman dari supplier juga dapat menyebabkan kekurangan stok. Keterbatasan ketersediaan suku cadang, Biaya penyimpanan yang tinggi, biaya pengadaan yang tinggi dan keterbatasan anggaran dapat mempersulit pengelolaan persediaan. Risiko kerugian karena kekurangan stok dan biaya pengelolaan persediaan yang tinggi juga dapat mempengaruhi keuntungan bengkel.

Tantangan dalam pengelolaan persediaan suku cadang motor sering kali melibatkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi ketersediaan barang, biaya, serta kepuasan pelanggan.

Menerapkan sistem manajemen persediaan terintegrasi dapat membantu mengoptimalkan pengelolaan persediaan. Meningkatkan hubungan dengan supplier, mengoptimalkan ruang penyimpanan dan melakukan analisis permintaan juga dapat membantu. Selain itu, meningkatkan kualitas kontrol, mengembangkan strategi pengadaan yang efektif dan meningkatkan kemampuan logistik juga dapat membantu mengatasi kendala-kendala tersebut.

Strategi untuk Meningkatkan Manajemen Persediaan Suku Cadang (*Sparepart*) Motor

Strategi untuk meningkatkannya yaitu berfokus pada analisis permintaan yang lebih baik. Bengkel motor tiga putra menggunakan data historis penjualan dan pola permintaan untuk memprediksi kebutuhan dimasa depan, sehingga persediaan bisa lebih berkelola dengan baik. Bengkel motor tiga putra juga menggunakan sistem manajemen persediaan berbasis perangkat lunak yang bisa mengintegrasikan data penjualan, tren pasar, dan bahkan feedback dari bengkel atau pelanggan. Dengan bantuan perangkat lunak ini, si pemilik bengkel motor tiga putra, yaitu kang gufroni bisa dapat memantau persediaan secara real-time dan merencanakan pemesanan ulang secara lebih efisien.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan suku cadang kendaraan bermotor sangat penting untuk menjaga persediaan, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan layanan pelanggan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan ini antara lain biaya, *lead time*, persediaan, kualitas pelayanan, dan manajemen persediaan. Strategi pengelolaan suku cadang motor meliputi penggunaan anggaran, perencanaan, dan sistem pengelolaan. Biaya suku cadang motor meliputi bahan, tenaga kerja, waktu, dan biaya tenaga kerja. Perbaikan pengelolaan suku cadang meliputi perbaikan sistem manajemen, pengurangan persediaan, pengurangan keterlibatan pemasok, dan pengurangan risiko persediaan. Mengintegrasikan sistem manajemen dapat

mengoptimalkan pengelolaan suku cadang, meningkatkan hubungan pemasok, mengoptimalkan manajemen inventaris, meningkatkan kualitas pengendalian, dan meningkatkan logistik. Strategi untuk meningkatkan pengelolaan suku cadang melibatkan penggunaan data historis dan sistem manajemen berdasarkan pendekatan bertahap, memungkinkan integrasi data waktu nyata dan perencanaan inventaris yang efisien.

Saran

Bengkel motor tiga putra sebaiknya menentukan besarnya *safety stock* dan *reorder point* dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengantisipasi kemungkinan kekurangan bahan baku dan kemungkinan keterlambatan bahan baku yang dipesan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada berbagai pihak yang telah turut serta membantu dalam penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing kami bapak Ir. Riki Gana Suyatna, S.T.,MM.,IPP. Atas bimbingan maupun dukungan yang telah diberikan sehingga dapat memberikan kami pengetahuan dan wawasan sampai sukses terbitnya penelitian ini. Serta terima kasih kepada penulis terdahulu atas bantuan dalam pengambilan data dan sebagai referensi penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad. (2018). Manajemen persediaan ialah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu seperti penggunaan untuk proses produksi atau perakitan yang nantinya akan dijual kembali atau penggunaan suku cadang dari suatu peralatan atau mesin. *Manajemen Persediaan*, 169.
- Indrajit, R. E., & Pranoto, S. (2016). Suku cadang atau spare part adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang yang digunakan dalam proses produksi. *Manajemen Suku Cadang dan Operasional Produksi*, 56.
- Mulyono. (2017). Persediaan merupakan sumber daya yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang. *Konsep Persediaan dan Pengelolaannya*, 273.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 1, hlm. 1-31.
- Siregar, H. (2020). Optimalisasi Manajemen Persediaan dalam Industri Otomotif. *Jurnal Manajemen Operasi*, 11(3), 233-245. <https://doi.org/10.1111/jmo.v11i3.5678>
- Supandi. (1982). Suku cadang adalah komponen atau barang pengganti yang sangat diperlukan pada mesin yang mengalami kerusakan. Jadi, suku cadang juga merupakan faktor

pelengkap untuk menjamin kesiapan mesin atau peralatan yang beroperasi lagi setelah mengalami perbaikan. *Pengelolaan Suku Cadang Mesin*, 102.

Sutaman. (2017). Baik kelebihan ataupun kekurangan berkonsekuensi terhadap ongkos atau biaya yang tinggi. *Pengelolaan Persediaan dalam Produksi*, 179.

Suyatna, G. R. (2024). Meningkatkan kinerja pemasaran melalui ekuitas merek dan penciptaan nilai bersama (studi pada UMKM kuliner khas lokal di Provinsi Banten). *Jurnal PRIN*, 2(4).

Tabel Data Persediaan. (n.d.). Diakses pada 15 Januari 2025 dari <https://images.app.goo.gl/DZbUX19bgR2JgBVQ9>

Wibowo, A. (2019). Strategi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 7(2), 88-95. <https://doi.org/10.11591/jti.v7i2.1234>